



SKRIPSI

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KADAR
BILIRUBIN DI RSUD DR. SOEKARDJO
TAHUN 2025**

Akay Rohayati
NIM: P20624324081

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk dipresentasikan.

Pembimbing Utama,

Dede Gantini, SST.,M.Keb.
NIP. 198010202002122003

Tanggal :

Pembimbing Pendamping,

Sariestya Rismawati, SST. M.Keb.
NIP. 198604092015032005

Tanggal :

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KADAR BILIRUBIN DI RSUD DR. SOEKARDJO TAHUN 2025

Akay Rohayati
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Email: akayrohayati5@gmail.com

INTISARI

Hiperbilirubin merupakan masalah kesehatan yang sering dialami bayi baru lahir akibat peningkatan kadar bilirubin karena fungsi hati yang belum sempurna. Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, data perinatologi tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat 506 kasus ikterus dari 1.825 kelahiran (27,7%), yang menempatkan neonatus pada risiko tinggi hiperbilirubinemia. Fototerapi menjadi terapi utama, namun memiliki keterbatasan sehingga diperlukan intervensi tambahan seperti pijat bayi yang dapat membantu mempercepat ekskresi bilirubin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi pijat bayi dan fototerapi terhadap kadar bilirubin pada bayi baru lahir di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sample 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar bilirubin pada bayi sebelum diberikan intervensi fototerapi adalah 16,31 mg/dL dan menurun menjadi 9,93 mg/dL setelah intervensi. Sementara itu, pada kelompok kombinasi pijat bayi dan fototerapi, rata-rata kadar bilirubin sebelum intervensi adalah 17,01 mg/dL dan menurun menjadi 7,37 mg/dL setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa kedua intervensi tersebut berpengaruh terhadap penurunan kadar bilirubin dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Selain itu, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara fototerapi saja dan kombinasi pijat bayi dengan fototerapi, di mana kombinasi keduanya memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penurunan kadar bilirubin dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kombinasi pijat bayi dan fototerapi terbukti lebih berpengaruh dibandingkan fototerapi saja dalam menurunkan kadar bilirubin pada bayi dengan hiperbilirubinemia. Hal ini disebabkan karena pijat bayi dapat merangsang sistem pencernaan dan sirkulasi darah, meningkatkan frekuensi buang air besar, serta mempercepat proses ekskresi bilirubin dari tubuh. Sehingga, kombinasi pijat bayi dan fototerapi dapat menjadi intervensi komplementer yang efektif, aman, dan mendukung pemulihan bayi secara optimal.

Kata Kunci: Bayi, Bilirubin, Fototerapi, Pijat Bayi

**THE EFFECT OF INFANT MASSAGE ON BILIRUBIN LEVELS AT RSUD
DR. SOEKARDJO IN 2025**

Akay Rohayati
Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic
Midwifery Department Applied Undergraduate Study Program

Email: akayrohayati5@gmail.com

ABSTRACT

Hyperbilirubinemia is a common health problem experienced by newborns due to increased bilirubin levels resulting from the immaturity of hepatic function. At RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, perinatology data from 2024 reported 506 cases of jaundice out of 1,825 births (27.7%), placing neonates at high risk for hyperbilirubinemia. Phototherapy is the main treatment, but it has limitations; therefore, additional interventions such as infant massage are needed to help accelerate bilirubin excretion.

This study aimed to analyze the effect of combining infant massage and phototherapy on bilirubin levels in newborns at RSUD dr. Soekardjo in 2025.

The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design and a nonequivalent control group design. Samples were selected using accidental sampling with inclusion and exclusion criteria, resulting in 30 participants.

The results showed that the average bilirubin level in infants before phototherapy was 16.31 mg/dL and decreased to 9.93 mg/dL after the intervention. Meanwhile, in the combination group of infant massage and phototherapy, the average bilirubin level before intervention was 17.01 mg/dL and decreased to 7.37 mg/dL after intervention. The Wilcoxon test showed that both interventions significantly reduced bilirubin levels ($p = 0.001$; $p < 0.05$). The Mann-Whitney test indicated a significant difference between phototherapy alone and the combination treatment, with the combination having a greater effect ($p = 0.000$; $p < 0.05$).

The combination of infant massage and phototherapy proved to be more effective than phototherapy alone in reducing bilirubin levels in infants with hyperbilirubinemia. This effect occurs because infant massage stimulates the digestive and circulatory systems, increases bowel movement frequency, and accelerates bilirubin excretion from the body. Therefore, the combination of infant massage and phototherapy can serve as a safe, effective complementary intervention that supports optimal infant recovery.

Keywords: *Infant, Bilirubin, Phototherapy, Infant Massage*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'aalamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT, karena atas Rahmat serta Hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kadar Bilirubin di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan kegiatan penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dr. Yati Budiarti, SST.,M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. Dede Gantini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan dan sekaligus selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis;
4. Sariestya Rismawati, SST. M.Keb selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis;
5. Seluruh staf dan dosen prodi sarjana terapan kebidanan politeknik kesehatan Tasikmalaya.
6. Rekan-rekan sejawat di RSUD dr. Soekardjo yang telah mendukung dan membantu dalam proses pengkajian.
7. Kepada keluarga yang telah mendukung, motivasi, semangat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan maupun dalam susunan kalimat. Penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Tasikmalaya, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Aspek Teoritis	6
2. Aspek Praktis	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Bilirubin	9

2. Ikterus Neonatorum (Kuning pada Bayi).....	15
3. Pijat Bayi.....	21
4. Fototerapi	41
B. Kerangka Teori	44
C. Kerangka Konsep.....	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Subjek Penelitian.....	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	48
C. Waktu dan Tempat Penelitian	51
D. Variabel Penelitian.....	51
1. Variabel Independen	51
2. Variabel Dependen.....	51
E. Definisi Operasional.....	52
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	53
1. Data Primer	53
2. Data Sekunder	53
G. Alat Ukur atau Instrumen.....	54
H. Langkah-Langkah Penelitian.....	54
1. Persiapan Penelitian	54
2. Pelaksanaan Penelitian	55
3. Tahap Akhir Penelitian	56
I. Teknik Pengelolaan Data.....	56

J. Rancangan Analisa Data	58
K. Etika Penelitian	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Analisis Univariat	63
2. Analisis Bivariat.....	65
B. Pembahasan	69
1. Kadar bilirubin sebelum dan setelah intervensi fototerapi di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025.	69
2. Kadar bilirubin sebelum dan setelah intervensi kombinasi pijat bayi dan fototerapi di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025.....	71
3. Pengaruh fototerapi terhadap kadar bilirubin di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025.	73
4. Pengaruh kombinasi pijat bayi dan fototerapi terhadap kadar bilirubin di RSUD dr. Soekardjo Tahun 2025.	75
5. Perbandingan pengaruh antara fototerapi saja dengan kombinasi pijat bayi dan fototerapi terhadap kadar bilirubin pada bayi di RSUD dr. Soekardjo tahun 2025.....	77
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3. 1. Desain Penelitian.....	47
Tabel 3. 2. Definisi Operasional	52
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi data kadar bilirubin sebelum dan setelah intervensi fototerapi	63
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi data kadar bilirubin sebelum dan setelah intervensi fototerapi	64
Tabel 4. 3. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pengaruh fototerapi terhadap kadar bilirubin	66
Tabel 4. 4. Hasil Analisis Uji Wilcoxon pengaruh kombinasi pijat bayi dan fototerapi terhadap kadar bilirubin.....	67
Tabel 4. 5. Hasil Analisis Uji Man Witney perbandingan pengaruh antara fototerapi saja dengan kombinasi pijat bayi dan fototerapi terhadap kadar bilirubin pada bayi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Usapan pada Area Kepala	26
Gambar 2. Usapan pada Area Rahang	26
Gambar 3. Pijatan pada Dahi	26
Gambar 4. Pijatan di Area Pelipis	27
Gambar 5. Usapan di Tulang Pipi Atas dan Tulang Pipi Tengah	27
Gambar 6. Gerakan Memutar di Rahang Bawah dan Pijatan Halus di Telinga....	28
Gambar 7. Usapan Lembut di Area Dada (<i>Effleurage</i>).....	29
Gambar 8. Pijatan Lembut Sepanjang Lengan.....	29
Gambar 9. Remasan Ringan pada Lengan Bayi.....	29
Gambar 10. Peregangan Ringan pada Tangan dan Menarik Jari-jari	30
Gambar 11. Gerakan Melingkar di Sekitar Puting.....	31
Gambar 12. Usapan Lembut ke Arah Bawah (<i>Effleurage</i>)	31
Gambar 13. Gerakan Melingkar Kecil dan Melingkar Besar di Sekitar Pesar dan Area Perut.....	32
Gambar 14. Usapan Lembut pada Paha (<i>Effleurage</i> Kaki Atas)	32
Gambar 15. Gerakan Remasan pada Kaki	33
Gambar 16. Pijatan Melingkar di Telapak Kaki	33
Gambar 17. Pijatan pada <i>Tendon Achilles</i>	34
Gambar 18. Pijatan pada Punggung Kaki dan Menarik Jari-jari Kaki.....	34
Gambar 19. Usapan Lembut ke Arah Bawah (<i>Effleurage</i>)	35
Gambar 20. Pijatan di Area Bahu	35
Gambar 21. Gerakan Melingkar Kecil ke Bawah	36
Gambar 22.. Tarikan Lembut ke Kanan dan Kiri	36
Gambar 23. Fototerapi	42
Gambar 24. Kerangka Teori.....	45
Gambar 25. Kerangka Konsep	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Pendahuluan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Pendahuluan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5. Izin Etik Penelitian
- Lampiran 6. SPO Fototerapi
- Lampiran 7. SPO Piajt Bayi
- Lampiran 8. *Informed Consent*
- Lampiran 9. Lembar Observasi
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan
- Lampiran 11. Master Tabel
- Lampiran 12. Output SPSS
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian